

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji khasiat ekstrak etanol campuran rimpang temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb), daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) dan daun kemuning (*Murraya Paniculata* (L) Jack) sebagai obat anti hiperkolesterolemia. Pengujian dilakukan pada 30 ekor tikus putih jantan yang dibuat hiperkolesterolemia dengan penginduksi minyak babi 2 ml/kg BB secara oral per hari selama 15 hari. Tikus dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok kontrol, kelompok pembanding dan kelompok uji. Pada kelompok kontrol diberi air suling 2 ml/kg BB, kelompok pembanding diberi Gemfibrosil 5,4 mg/kg BB, kelompok uji diberi ekstrak etanol campuran rimpang temulawak, daun jati belanda dan daun kemuning 0,051 g/kg BB secara oral per hari selama 15 hari. Efek anti hiperkolesterolemia dari ekstrak etanol campuran rimpang temulawak, daun jati belanda dan daun kemuning diamati pada parameter kolesterol total, HDL kolesterol dan LDL kolesterol. Hasil penelitian menunjukkan penurunan kadar kolesterol darah secara bermakna (dilihat dari penurunan kadar kolesterol total, peningkatan kadar HDL darah dan penurunan kadar LDL darah) pada kelompok uji dan pada kelompok pembanding sedangkan pada kelompok kontrol terjadi penurunan kadar kolesterol darah yang tidak bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol campuran rimpang temulawak, daun jati belanda dan daun kemuning mempunyai khasiat anti hiperkolesterolemia.



ABSTRACT

This research was to examine the merit of ethanol extract combined with temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb) rhizome, jati Belanda leaf (*Guazuma ulmifolia* Lamk) and kemuning leaf (*Murraya paniculata* [L.] Jack) in (1:1:1) ratio on total cholesterol, cholesterol HDL and cholesterol LDL levels of hypercholesterolemia white male experimental mice. The test was on 30 white male experimental mice that hypercholesterolemia-conditioned by induction of 2 ml/kg BW pig oil orally per day for 15 days. The mice divided into three groups, that is control, counterpart and experiment groups. Control group was provided with 2 ml/kg BW water, counterpart group was provided with 5.4 ml/kg BW Gemfibrocyl and experiment group provided with 0.051 grams/kg BW ethanol extract combined with temulawak rhizome, jati Belanda and kemuning leaves orally per day for 15 days. The study result shows significantly reduction of blood cholesterol level (refer to reduction of total cholesterol level, increase of blood HDL level and reduction of blood LDL level) on experiment group compared with counterpart group, there are no significant blood cholesterol level reduction on control group. So, it can be concluded that ethanol extract combined with temulawak rhizome, jati Belanda and kemuning leaves has a merit to reduction of total cholesterol level, increase of cholesterol HDL level and reduction of cholesterol LDL level of hypercholesterolemia white male mice blood.

